

ANALISIS PENERAPAN REDUPLIKASI PADA NOVEL *GIA THE DIARY OF A LITTLE ANGLE* KARYA IRMA IRAWATI

Haninah Mabsuthoh¹, Aninditya Sri Nugraheni²

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

haniinmabsuthoh932@gmail.com¹, anin.suka@gmail.com²

ABSTRAK

Banyak orang yang belum memahami betul tentang kata ulang atau reduplikasi, karena adanya kekeliruan ketika membedakan kata ulang tersebut. Apakah kata ulang tersebut termasuk reduplikasi atau kata dasar yang mengalami pengulangan saja. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis kata ulang yang diterapkan dalam novel *Gia The Diary of A Little Angle* karya Irma Irawati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis reduplikasi yang diterapkan dalam novel *Gia The Diary of A Little Angle* karya Irma Irawati adalah kata ulang seluruh, kata ulang sebagian, kata ulang berimbuhan, kata ulang berubah bunyi, dan kata ulang semu. Ditemukan sebanyak 47 kata ulang seluruh, 17 kata ulang sebagian, 5 kata ulang berimbuhan, 1 kata ulang berubah bunyi, dan 4 kata ulang semu.

Kata Kunci: Penerapan, Reduplikasi, dan Novel.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi antara suatu individu dengan yang lainnya dengan tujuan agar ide atau pendapat yang dikemukakan dapat tersampaikan dengan jelas. Gorys Keraf juga mengungkapkan bahwa bahasa merupakan media komunikasi antar rakyat yang berwujud lambang suara yang tercipta dari indra tutur kata manusia (Suminar, 2016). Bahasa juga memiliki fungsi untuk mencerna opini dan sangkaan orang lain, kemudian bahasa juga dapat menjadi media untuk memperkaya wawasan, teknologi, dan informasi (Nugraheni, 2016). Komunikasi dapat disampaikan dengan berbagai cara, diantaranya lewat lisan dan tulisan.

Novel merupakan suatu karya sastra berupa tulisan yang berasal dari ide sang penulis yang dikemas dalam suatu cerita yang mampu membius para pembaca dengan alur dan bahasa yang digunakan sehingga mampu meninggalkan kesan yang teramat dalam bagi pembaca. Dalam proses menciptakan novel yang mengesankan bagi pembaca, maka ada penulis yang kreatif dalam membuat jalan cerita dan dilengkapi dengan bahasa yang indah. Menurut Tarigan, novel adalah suatu bentuk cerita dengan jalan cerita atau plot yang panjang memenuhi suatu teks bahkan lebih yang mengisahkan perjalanan hidup seseorang yang bernuansa imajinasi (Hermawan, 2015).

Novel *Gia The Diary of A Little Angle* karya Irma Irawati ini diambil dari kisah nyata seorang gadis usia 10 tahun bernama Nazila Apregia Reigane atau biasa disebut dengan sapaan Gia. Ia merupakan sosok gadis yang ceria, mandiri, rajin, pintar, dan berani. Namun dibalik sikap keceriaannya, ternyata Gia sedang dibalut rasa sedih karena harus berjuang melawan Kanker darah *Acute Myeloid Leukimia*. Ia menghembuskan napas terakhirnya pada hari Kamis, 08 Oktober 2015 saat sedang berjuang melawan Leukimia yang dideritanya. Semasa hidupnya ia suka menuangkan pengalaman, keluh kesah, dan harapannya di buku harian kesayangannya. Selain itu, Gia juga mempunyai sikap dermawan dan religius yang membedakan dirinya dengan anak-anak seusianya. Meskipun sedang sakit, ia tak pernah meninggalkan salat 5 waktu.

Karena terinspirasi oleh sosok Gia. Akhirnya sang penulis, Irma Irawati mengabadikan kisah Gia yang inspiratif ke dalam novel yang bersumber dari catatan buku hariannya tersebut. Dengan begitu, ia berharap kepada para pembaca agar dapat memetik nilai-nilai baik yang dilakukan oleh Gia semasa hidupnya. Biasanya di dalam sebuah novel terdapat suatu mekanisme atau proses morfologi yang membahas tentang pembentukan kata.

Menurut Chaer yang dimaksud morfologi adalah disiplin ilmu yang menjelaskan mengenai struktur dan penyusunan kata (Johan, & Rindawati, 2018). Berbicara mengenai morfologi yang membahas tentang bentuk-bentuk dan pembentukan kata, maka perlu dibahas pula mengenai bagian pembentukan kata, yakni morfem. Ada dua bentuk morfem, yaitu morfem dasar dan morfem afiks dengan menggunakan media proses pembentukan kata. Metode pembentukan kata dalam Bahasa Indonesia terdiri atas tiga macam, yaitu afiksasi, reduplikasi atau pengulangan, dan komposisi atau kemajemukan (Husna, 2017).

Menurut Rahmat dkk, reduplikasi adalah pengulangan bentuk dari suatu bentuk dasar. Bentuk baru yang mengalami pengulangan dari bentuk dasar tersebut dinamakan kata ulang (Agustina, 2015). Kemudian menurut Chaer, reduplikasi morfologi bisa terwujud atas unsur dasar yang berbentuk pangkal, unsur afiks, dan komposisi. Caranya dapat berupa kata ulang utuh, kata ulang berubah bunyi, dan kata ulang sebagian (Adrianus dkk, 2018).

Kata ulang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, menyebabkan arti gramatikalisasi, morfemnya bertambah lebih dari satu, dan harus mempunyai unsur asal (Putri, 2017). Berikut ini adalah jenis kata ulang Bahasa Indonesia berdasarkan bentuknya:

1. Kata ulang seluruh, pengulangan bentuk kata dasar secara utuh. Contohnya: cita-cita, rumah-rumah, dan anak-anak.
2. Kata ulang sebagian, pengulangan bentuk kata dasar sebagian. Contohnya: tetamu, sesekali, dan pepohonan.
3. Kata ulang berimbuhan atau ada penambahan afiks, pengulangan bentuk kata dasar yang terdapat penambahan imbuhan. Contohnya: melambai-lambaikan, sebaik-baiknya, dan kebiru-biruan.
4. Kata ulang berubah bunyi, pengulangan bentuk kata yang disertai dengan perubahan suara. Contohnya: gerak-gerak, sayur-mayur, dan warna-warni.
5. Kata ulang semu, kata tersebut tidak termasuk reduplikasi atau kata ulang dan hanya kata dasar. Contohnya: kupu-kupu, tiba-tiba, dan hati-hati.

Reduplikasi juga kerap kita jumpai dalam sebuah novel, salah satunya dalam novel *Gia The Diary of A Little Angle* karya

Irma Irawati. Penelitian tentang reduplikasi ini, untuk mengetahui apakah reduplikasi yang ditulis sudah benar atau belum. Karena banyak orang yang belum memahami sehingga belum bisa membedakan kata ulang tersebut apakah termasuk ke dalam reduplikasi atau hanya kata dasar.

Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis pengulangan kata atau reduplikasi yang terdapat dalam novel *Gia The Diary of Little Angle* karya Irma Irawati.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian artikel ini adalah metode deskriptif kualitatif. Yaitu peneliti menjelaskan penerapan atau pemakaian reduplikasi dalam novel *Gia The Diary of Little Angle* karya Irma Irawati. Data penelitian ini adalah analisis penerapan reduplikasi dalam novel *Gia The Diary of Little Angle* karya Irma Irawati. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Gia The Diary of Little Angle* karya Irma Irawati yang diterbitkan oleh Bhuana Ilmu Populer yang beralamat di Jalan Palmerah Barat 29-37, Unit 1 – Lantai 2, Jakarta 10270. Dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik membaca dan mencatat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian reduplikasi yang dilakukan penulis pada novel *Gia The Diary of A Little Angle* ditemukan jenis kata ulang atau reduplikasi berupa kata ulang seluruh, kata ulang sebagian, kata ulang berimbuhan, kata ulang berubah bunyi, dan kata ulang semu.



Kata ulang seluruh

Kata ulang seluruh adalah pengulangan kata dasar seutuhnya. Kata dasar yang terdapat dalam novel *Gia The Diary of A Little Angle*: *diam, foto, sampai, banyak, akhir, teman, siapa, siap, jalan, lari, lagi, cepat, guru, apa,*

hari, outlet, harap, sore, kecil, galak, ibu, anak, kartu, bagus, cepat, dosen, kuat, saudara, orang, surat, tangan, cerita, hal, putri, bahan, baik, tengah, boneka, saat, video, benar, duduk, sela, kumpul, adik, doa, dan kata. Di bawah ini merupakan kata ulang seluruh yang terdapat dalam novel *Gia The Diary of Little Angle: Diam-diam, foto-foto, sampai-sampai, banyak-banyak, akhir-akhir, teman-teman, siapa-siapa, siap-siap, jalan-jalan, lari-lari, lagi-lagi, cepat-cepat, guru-guru, apa-apa, hari-hari, outlet-outlet, harap-harap, sore-sore, kecil-kecil, galak-galak, ibu-ibu, anak-anak, kartu-kartu, bagus-bagus, cepat-cepat, dosen-dosen, kuat-kuat, saudara-saudara, orang-orang, surat-surat, tangan-tangan, cerita-cerita, hal-hal, putri-putri, bahan-bahan, baik-baik, tengah-tengah, boneka-boneka, saat-saat, video-video, benar-benar, duduk-duduk, sela-sela, kumpul-kumpul, adik-adik, doa-doa, dan kata-kata.*

- 1) *Diam-diam*: bentuk pengulangan dari kata dasar diam.
- 2) *Foto-foto*: bentuk pengulangan dari kata dasar foto.
- 3) *Sampai-sampai*: bentuk pengulangan dari kata dasar sampai.
- 4) *Banyak-banyak*: bentuk pengulangan dari kata dasar banyak.
- 5) *Akhir-akhir*: bentuk pengulangan dari kata dasar akhir.
- 6) *Teman-teman*: bentuk pengulangan dari kata dasar teman.
- 7) *Siapa-siapa*: bentuk pengulangan dari kata dasar siapa.
- 8) *Siap-siap*: bentuk pengulangan dari kata dasar siap.
- 9) *Jalan-jalan*: bentuk pengulangan dari kata dasar jalan.
- 10) *Lari-lari*: bentuk pengulangan dari kata dasar lari.
- 11) *Lagi-lagi*: bentuk pengulangan dari kata dasar lagi.
- 12) *Cepat-cepat*: bentuk pengulangan dari kata dasar cepat.
- 13) *Guru-guru*: bentuk pengulangan dari kata dasar guru.
- 14) *Apa-apa*: bentuk pengulangan dari kata dasar apa.
- 15) *Hari-hari*: bentuk pengulangan dari kata dasar hari.
- 16) *Outlet-outlet*: bentuk pengulangan dari kata dasar outlet.

- 17) *Harap-harap*: bentuk pengulangan dari kata dasar harap.
- 18) *Sore-sore*: bentuk pengulangan dari kata dasar sore.
- 19) *Kecil-kecil*: bentuk pengulangan dari kata dasar kecil.
- 20) *Galak-galak*: bentuk pengulangan dari kata dasar galak.
- 21) *Ibu-ibu*: bentuk pengulangan dari kata dasar ibu.
- 22) *Anak-anak*: bentuk pengulangan dari kata dasar anak.
- 23) *Kartu-kartu*: bentuk pengulangan dari kata dasar kartu.
- 24) *Bagus-bagus*: bentuk pengulangan dari kata dasar bagus.
- 25) *Cepat-cepat*: bentuk pengulangan dari kata dasar cepat.
- 26) *Dosen-dosen*: bentuk pengulangan dari kata dasar dosen.
- 27) *Kuat-kuat*: bentuk pengulangan dari kata dasar kuat.
- 28) *Saudara-saudara*: bentuk pengulangan dari kata dasar saudara.
- 29) *Orang-orang*: bentuk pengulangan dari kata dasar orang.
- 30) *Surat-surat*: bentuk pengulangan dari kata dasar surat.
- 31) *Tangan-tangan*: bentuk pengulangan dari kata dasar tangan.
- 32) *Cerita-cerita*: bentuk pengulangan dari kata dasar cerita.
- 33) *Hal-hal*: bentuk pengulangan dari kata dasar hal.
- 34) *Putri-putri*: bentuk pengulangan dari kata dasar putri.
- 35) *Bahan-bahan*: bentuk pengulangan dari kata dasar bahan.
- 36) *Baik-baik*: bentuk pengulangan dari kata dasar baik.
- 37) *Tengah-tengah*: bentuk pengulangan dari kata dasar tengah.
- 38) *Boneka-boneka*: bentuk pengulangan dari kata dasar boneka.
- 39) *Saat-saat*: bentuk pengulangan dari kata dasar saat.
- 40) *Video-video*: bentuk pengulangan dari kata dasar video.
- 41) *Benar-benar*: bentuk pengulangan dari kata dasar benar.
- 42) *Duduk-duduk*: bentuk pengulangan dari kata dasar duduk.
- 43) *Sela-sela*: bentuk pengulangan dari kata dasar sela.

- 44) *Kumpul-kumpul*: bentuk pengulangan dari kata dasar kumpul.
- 45) *Adik-adik*: bentuk pengulangan dari kata dasar adik.
- 46) *Doa-doa*: bentuk pengulangan dari kata dasar doa.
- 47) *Kata-kata*: bentuk pengulangan dari kata dasar kata.

Kata ulang sebagian

Kata ulang sebagian adalah pengulangan kata dasar hanya sebagian. Kata dasar sebagian yang terdapat dalam novel *Gia The Diary of A Little Angle*: *dipangku, mencium, menari, mengipas, berkaca, berputar, berkata, bersama, berbondong, memijat, mengingat, mengusap, berlama, menanti, bertanya, bertubi*, dan *mengulang*. Di bawah ini merupakan kata ulang sebagian yang terdapat dalam novel *Gia The Diary of A Little Angle*: *dipangku-pangku, mencium-cium, menari-nari, mengipas-ngipas, berkaca-kaca, berputar-putar, berkata-kata, bersama-sama, berbondong-bondong, memijat-mijat, mengingat-ingat, mengusap-usap, berlama-lama, menanti-nanti, bertanya-tanya, bertubi-tubi, mengulang-ulang*.

- 1) *Dipangku-pangku*: didahului morfem di- dan bentuk pengulangan dari kata dasar dipangku.
- 2) *Mencium-cium*: didahului morfem men- dan bentuk pengulangan dari kata dasar mencium.
- 3) *Menari-nari*: didahului morfem men- dan bentuk pengulangan dari kata dasar menari.
- 4) *Mengipas-ngipas*: didahului morfem meng- dan bentuk pengulangan dari kata dasar mengipas.
- 5) *Berkaca-kaca*: didahului morfem ber- dan bentuk pengulangan dari kata dasar berkaca.
- 6) *Berputar-putar*: didahului morfem ber- dan bentuk pengulangan dari kata dasar berputar.
- 7) *Berkata-kata*: didahului morfem ber- dan bentuk pengulangan dari kata dasar berkata.
- 8) *Bersama-sama*: didahului morfem ber- dan bentuk pengulangan dari kata dasar bersama.
- 9) *Berbondong-bondong*: didahului morfem ber- dan bentuk pengulangan dari kata dasar berbondong.

- 10) *Memijat-mijat*: didahului morfem me- dan bentuk pengulangan dari kata dasar memijat.
- 11) *Mengingat-ingat*: didahului morfem meng- dan bentuk pengulangan dari kata dasar mengingat.
- 12) *Mengusap-usap*: didahului morfem meng- dan bentuk pengulangan dari kata dasar mengusap.
- 13) *Berlama-lama*: didahului morfem ber- dan bentuk pengulangan dari kata dasar berlama.
- 14) *Menanti-nanti*: didahului morfem me- dan bentuk pengulangan dari kata dasar menanti.
- 15) *Bertanya-tanya*: didahului morfem ber- dan bentuk pengulangan dari kata dasar bertanya.
- 16) *Bertubi-tubi*: didahului morfem ber- dan bentuk pengulangan dari kata dasar bertubi.
- 17) *Mengulang-ulang*: didahului morfem dan bentuk meng- dan bentuk pengulangan dari kata dasar mengulang.

Kata ulang berimbuhan

Kata ulang berimbuhan adalah pengulangan kata dasar yang ditambahkan dengan imbuhan. Kata ulang berimbuhan yang terdapat dalam novel *Gia The Diary of A Little Angle*: *malas, kakak, hari, banyak*, dan *nanti*. Di bawah ini merupakan kata ulang berimbuhan yang terdapat dalam novel *Gia The Diary of A Little Angle*: *malas-malasan, kakak-kakaknya, sehari-harinya, sebanyak-banyaknya, dinanti-nantikan*.

- 1) *Malas-malasan*: ditambahkan morfem -an dan bentuk pengulangan dari kata dasar malas.
- 2) *Kakak-kakaknya*: ditambahkan morfem -nya dan bentuk pengulangan dari kata dasar kakak.
- 3) *Sehari-harinya*: ditambahkan morfem se- nya dan bentuk pengulangan dari kata dasar hari.
- 4) *Sebanyak-banyaknya*: ditambahkan morfem se- nya dan bentuk pengulangan dari kata dasar banyak.
- 5) *Dinanti-nantikan*: ditambahkan morfem di- kan dan bentuk pengulangan dari kata dasar nanti.

Kata ulang berubah bunyi

Kata ulang berubah bunyi adalah pengulangan bentuk kata yang disertai dengan perubahan suara. Berikut ini adalah kata ulang berubah bunyi yang terdapat pada novel *Gia The Diary of A Little Angle: bolak-balik*.

Kata ulang semu

Kata ulang semu adalah kata dasar yang mengalami pengulangan tetapi tidak termasuk ke dalam rduplikasi atau kata ulang. Berikut ini adalah kata ulang semu yang terdapat pada novel *Gia The Diary of A Little Angle: buru-buru, tiba-tiba, hati-hati, dan alun-alun*.

1. Tabel Jumlah 5 Jenis Kata Ulang dalam Novel *Gia The Diary of A Little Angle*

No	Jenis Kata Ulang	Jumlah
1.	Kata Ulang Seluruh	47
2.	Kata Ulang Sebagian	17
3.	Kata Ulang Berimbuhan	5
4.	Kata Ulang Berubah Bunyi	1
5.	Kata Ulang Semu	4

Jenis Kata Ulang	Kata Ulang
Kata Ulang Seluruh	<i>Diam-diam, foto-foto, sampai-sampai, banyak-banyak, akhir-akhir, teman-teman, siapa-siapa, siap-siap, jalan-jalan, lari-lari, lagi-lagi, cepat-cepat, guru-guru, apa-apa, hari-hari, outlet-outlet, harap-harap, sore-sore, kecil-kecil, galak-galak, ibu-ibu, anak-anak, kartu-kartu, bagus-bagus, cepat-cepat, dosen-dosen, kuat-kuat, saudara-saudara, orang-orang, surat-surat, tangan-tangan, cerita-cerita, hal-hal, putri-putri, bahan-bahan, baik-baik, tengah-tengah, boneka-boneka, saat-saat, video-video, benar-benar, duduk-duduk, sampai-sampai, sela-sela, kumpul-kumpul, adik-adik, doa-doa, dan kata-kata.</i>

Kata Ulang Sebagian	<i>dipangku-pangku, mencium-cium, menari-nari, mengipas-ngipas, berkaca-kaca, berputar-putar, berkata-kata, bersama-sama, berbondong-bondong, memijat-mijat, mengingat-ingat, mengusap-usap, berlama-lama, menanti-nanti, bertanya-tanya, bertubi-tubi, dan mengulang-ulang.</i>
---------------------	--

Kata Ulang Berimbuhan	<i>malas-malasan, kakak-kakaknya, sehari-harinya, sebanyak-banyaknya, dan dinanti-nantikan</i>
-----------------------	--

Kata Ulang Berubah Bunyi	<i>Bolak-balik</i>
--------------------------	--------------------

Kata Ulang Semu	<i>buru-buru, tiba-tiba, hati-hati, dan alun-alun.</i>
-----------------	--

Dari penelitian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 47 kata ulang seluruh, 17 kata ulang sebagian dan ada penambahan morfem terikat seperti, *di-*, *men-*, *meng-*, dan *ber-*, kemudian 5 kata ulang berimbuhan yang ditambahkan dengan morfem terikat seperti, *-an*, *nya-*, *se-nya*, dan *di-kan*. 1 kata ulang berubah bunyi, dan 4 kata ulang semu.

Menurut Asmaul Husna dalam skripsinya yang membahas tentang proses reduplikasi mengatakan bahwa jenis reduplikasi berdasarkan bentuk katanya terbagi menjadi 4 macam, yaitu pengulangan seluruh, pengulangan sebagian, pengulangan tambahan imbuhan, dan pengulangan perubahan bunyi. Setelah menganalisis jenis reduplikasi yang ada dalam novel *Gia The Diary Of A Little Angle*. Maka penulis menemukan 5 jenis reduplikasi, yaitu kata ulang seluruh, kata ulang sebagian, kata ulang berimbuhan, kata ulang berubah bunyi, dan kata ulang semu.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian reduplikasi dalam novel *Gia The Diary of A Little Angle* karya Irma Irawati ditemukan 5 jenis pengulangan kata, yaitu kata ulang seluruh, kata ulang sebagian, kata ulang berimbuhan, kata ulang berubah bunyi, dan kata ulang semu. Ditemukan sebanyak 47 kata ulang seluruh, 17 kata ulang sebagian dengan tambahan morfem seperti *di-*, *men-*, *meng-*,

dan *ber-*, 5 kata ulang berimbuhan dengan tambahan morfem seperti *-an*, *-nya*, *se-* *nya*, dan *di-* *kan*, 1 kata ulang berubah bunyi, dan 4 kata ulang semu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianus, A. Mursalim. dan Rijal, S. 2018. Reduplikasi dalam Bahasa Dayak Murut Tahol di Desa Tau Lumbis Kecamatan Lumbis Ogong Kabupaten Nunukan. *Jurnal Ilmu Budaya*. 2 (1): 37.
- Agustina, I. 2015. Reduplikasi pada Karangan Siswa Kelas VII B SMPN 1 Teras Boyolali. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Hermawan, A. 2015. Unsur Intrinsik Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata Sebagai Alternatif Bahan Ajar Membaca di SMP. *Jurnal Riksa Bahasa*. 1 (2): 147.
- Husna, A. 2017. Proses Morfologis Reduplikasi dalam Novel *Catatan Pendek untuk Cinta yang Panjang* Karya Boy Candra. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah, Makassar.
- Irawati, I. 2018. *Gia The Diary of A Little Angle*. Bhuana Ilmu Populer-Jakarta.
- Johan, G.M. dan Rindawati. 2018. Interferensi Morfologis Bahasa Simeulue dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 10 Simeulue Tengah. *Jurnal Metamorfosa*. 6 (1):30.
- Nugraheni, A.S. *Bahasa Indonesia Berbasis Pembelajaran Aktif*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga-Yogyakarta.
- Putri, R.A. 2017. Analisis Kontrastif Reduplikasi Bahasa Jawa dengan Bahasa Indonesia. *Jurnal Arkhais*. 8 (2): 2.
- Rusyana, Y. dan Samsuri. 1976. *Pedoman Penulisan Tata Bahasa Indonesia*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan-Jakarta.
- Suminar, R.P. 2016. Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati. *Jurnal Logika*. 6 (3): 115